

Perbedaan Pengelolaan Arsip Data Pegawai Sebeum Dan Sesudah Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di RSUD Padangan Bojonegoro

Iin Rahayu Kurniawati¹, Istiqlal Fithri¹, Sella Yulianti¹

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit
Stikes Muhammadiyah Bojonegoro

ABSTRACT

Background : Management of personnel records is the main task in the administration of administrative activities for managing employee records. Information technology and information systems are one of the major needs at this time. Based on the results of a preliminary study conducted by researchers, it was found that at the Padangan Regional General Hospital the civil service data archive system was still manual. There are 5% of the 252 employee data that are tucked away in other employee data, the arrangement of the data archive is not neat, not in alphabetical order and the placement of data that is carelessly placed can hinder the search time **Objective:** To find out the differences in the management of employee data archives before and after the application of a web-based personnel information system at Padangan Hospital **Method:** The method used is qualitative. Data collection techniques used are interviews and checklists **Results:** There are differences in the management of employee data archives before and after the application of a web-based personnel information system at Padangan Hospital **Conclusion:** There is an effect of implementing a WEB-based personnel information system application on the management of employee data archives at Padangan Hospital

Keywords: Personnel Information System, Records Management.

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengelolaan arsip kepegawaian merupakan tugas pokok dalam penyelenggaraan kegiatan administrasi pengelolaan arsip pegawai. Teknologi informasi dan sistem informasi menjadi salah satu kebutuhan yang cukup besar pada saat ini. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti mendapatkan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan sistem arsip data kepegawaian masih manual. Terdapat 5 % dari 252 data pegawai yang terselip di data pegawai lain, penataan arsip data yang tidak rapi, tidak sesuai dengan urutan abjad dan penempatan data yang asal naruh dapat menghambat waktu pencarian **Tujuan :** Megetahui perbedaan pengelolaan arsip data pegawai sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi kepegawaian berbasis web di RSUD padangan **Metode :** Metode yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan checklist **Hasil :** Terdapat perbedaan pengelolaan arsip data pegawai sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi kepegawaian berbasis web di RSUD padangan **Kesimpulan :** Terdapat pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB terhadap pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan

Kata Kunci : Sistem Informasi Kepegawaian, Pengelolaan arsip.

Iin Rahayu Kurniawati, Program Studi S₁ Administrasi Rumah Sakit, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jalan Ahmad Yani no 14 Kapas Bojonegoro. Email : stikesmuhbjngr@gmail.com.

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan mempunyai tujuan untuk melakukan upaya penyembuhan pasien dengan waktu yang singkat. Setiap organisasi maupun instansi pastinya tidak akan terlepas dari kegiatan kearsipan. Arsip sebagai sumber informasi yang nantinya akan digunakan demi kelancaran dan kemajuan pekerjaan dalam instansi tersebut. Menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 18 Tahun 2011 halaman 9 tentang pedoman pengelolaan tata naskah kepegawaian arsip kepegawaian adalah kumpulan surat – surat keputusan di bidang kepegawaian yang di keluarkan oleh pejabat yang berwenang yang di simpan dalam susunan yang teratur dan tertib sehingga dapat ditemukan dan dipergunakan apabila diperlukan. Pengelolaan arsip kepegawaian merupakan tugas pokok dalam penyelenggaraan kegiatan administrasi pengelolaan arsip pegawai. Teknologi informasi dan sistem informasi menjadi salah satu kebutuhan yang cukup besar pada saat ini. Terdapat masalah yang timbul seperti dokumen yang hilang atau dokumen yang sering kali terselip karena terdapat data pegawai yang di pinjam tidak di kembalikan. Pendataan sering kali tidak efektif serta membutuhkan waktu yang cukup lama ketika melakukan pengecekan terhadap data – data pegawai.

Berdasarkan hasil dari studipendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 April 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan, didapatkan bahwa di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan sistem arsip data kepegawaian masih manual. Terdapat 5 % dari 252 data pegawai yang terselip di data pegawai lain, selain itu penataan arsip data yang tidak rapi, tidak sesuai dengan urutan abjad dan penempatan data yang asal naruh dapat menghambat waktu pencarian data yang seharusnya langsung ketemu dapat mundur menjadi satu atau dua jam, sehingga akan berdampak pada pekerjaan yang lain.

Berdasarkan data primer yang didapat peneliti, bahwa unit kepegawaian di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan sendiri belum mempunyai tenaga khusus bagian kepegawaian. Semua yang berkaitan dengan kepegawai di kerjakan oleh 2 petugas lain yang merangkap jabatan, keduanya saling membantu dalam menjalankan tugas. Salah satu petugas menangani dokumen dan data- data kepegawaian dan satu petugas lainnya menanganani terkait program perencanaan dan pelaporan. Tidak ada pembagian waktu dalam bekerja. Apabila tidak ada perbaikan pada sistem penyimpanan data pegawai resiko timbulnya masalah akan semakin tinggi

Berdasarkan permasalahan di atas Rumah Sakit Umum Daerah Padangan membutuhkan bantuan media penyimpanan secara digital yang akan mempermudah petugas dalam menjalankan tugasnya, peneliti membuat sebuah aplikasi sitem informasi kepegawaian berbasis *Web*, untuk merekap data khususnya data pegawai yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan. Hal ini sangat penting untuk bagian kepegawaian dalam melakukan tugas, perancangan sistem informasi kepegawaian ini juga berpengaruh pada kecepatan dan ketepatan dalam pencarian data pegawai apabila di butuhkan sewaktu- waktu. Harapannya dengan adanya sitem informasi kepegawaian ini akan lebih mempermudah pegawai dalam pencarian data yang dibutuhkan secara efisien.

BAHAN DAN METODE

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan. Metode penelitian yang dipakai peneliti ada 2 yaitu metode eksperimen untuk menguji penerapan aplikasi dengan desain Pre-test and Post-test Group serta metode waterfall untuk rancang bangun sistemnya. Desain Eksperimen Pre-test and Post-test Group adalah desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi

perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan

Desain dan subjek

Desain Pre-test and Post-test Group serta metode waterfall untuk rancang bangun sistemnya, Waktu pengambilan data tanggal 20 April 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 252 data pegawai. Dengan sampe 72 data pegawai. Menggunakan Teknik random sampling.

Pengumpulan dan pengukuran data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert 3 point scale yang berisikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan tentang objek penelitian yang diungkap.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dalam bentuk wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai petugas kepegawaian yang berjumlah 2 orang di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka dalam literatur yang menunjang penelitian seperti jurnal, skripsi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembuatan sistem tersebut

Analisis data

1. Uji Wilcoxon Menurut Susetyo (2010) menjelaskan bahwa wilcoxon merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan

dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya. Adapun langkah-langkah uji wilcoxon sebagai berikut :

- 1) Memberi harga mutlak pada setiap selisih pasangan (X-Y). Harga mutlak diberikan dari yang terkecil hingga yang terbesar atau sebaliknya. Harga mutlak terkecil diberi nomor urut atau rangking 1, kemudian selisih yang berikutnya diberikannomor urut atau rangking 2 dan seterusnya.
- 2) Setiap selisih pasangan (X-Y) diberikan tanda positif dan negative.
- 3) Hitunglah jumlah rangking yang bertanda positif dan negative.
- 4) Selisih tanda rangking yang terkecil atau sesuai dengan arah hipotesis, diambil sebagai harga mutlak dan diberi huruf J. Harga mutlak yang terkecil atau J dijadikan dasar untuk pengujian hipotesis dengan melakukan perbandingan dengan table yang

Gambaran Umum RSUD Padangan

RSUD Padangan Bojonegoro terletak di Jl. Dr. Soetomo Nomor 02 Padangan 62162 Kabupaten Bojonegoro kelas C dan dengan jumlah tempat tidur 123

1. Perancangan Data Base Sistem Informasi Kependidikan Berbasis Web di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan

Perancangan sistem database dilakukan dengan tahap-tahap yaitu menganalisis model air terjun/ Waterfall Development Model, membuat Entity Relationship Diagram (ERD), membuat relasi tabel, dan membuat Flowchart sebagai berikut

- 1) Waterfall Development Model Berikut adalah tahap-tahap dari waterfall development model/ model air terjun :

Analisis Kebutuhan Peneliti telah melakukan wawancara untuk mengumpulkandata data yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi agar sesuai dengan apayang pihak rumah sakit harapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu petugas kepegawaian di RSUD Padangan data yang dibutuhkan dalam sistem informasi kepegawaian adalah personal data, adalah personal data, contac data riwayat pendidikan, keluarga, job experience,dan lampiran.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu petugas kepegawaian, yang menyatakan :

“ Untuk aplikasinya sudah bagus mba, mungkin bisa di tambahkan menu untuk menyimpan dokumen seperti SIP, STR, SK, Surat Tugas, dan Data Rotasi mba.”

(1) Desain Sistem

Pada tahap ini peneliti membuat Entity Relationship Diagram (ERD) yang terdapat pada rancangan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis web di RSUD Padang terdiri dari rancangan entity tb, pengguna entity tb_pegawai, entity tb_profil,.

(2) Penulisan Kode Program

Pada tahap ini peneliti membuat kode program pada form login serta pengkodean program pada tombol-tombol lainnya agar bisa berfungsi seperti tombol hapus, cari, simpan, tutup, dan cetak.

(3) Pengujian Program

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat dengan menguji semua fungsi tombol yang ada serta bagian-bagian yang lain agar sesuai dengan fungsinya dan tidak ada kendala saat proses penerapan program.

Pengujian aplikasi ini menggunakan metode black box testing untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.

(4) Penerapan Program Dan Pemeliharaan

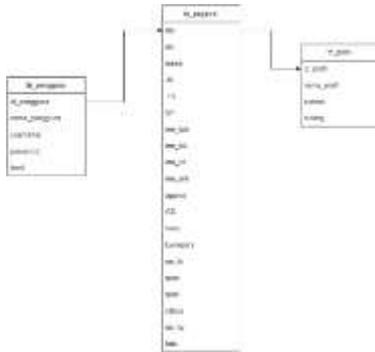
Pada kegiatan ini peneliti melakukan penerapan aplikasi yang sudah diuji sebelumnya kepada pihak rumah sakit yang bersangkutan. Tentunya aplikasi yang sudah diterapkan ini mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi karena memang harus menyesuaikan tb_pengguna, entity tb_pegawai, entity tb_profil. Relasi digunakan untuk menghubungkan antar entity yang berkaitan.

Entity tb_pegawai memiliki atribut nip, nik, nama, jeni kelamin, status perkawinan, agama, golongan darah, suku, kewarganegaraan, dan status. Tb_pengguna memiliki atribut id pengguna, nama pengguna, username, password, level, dan interaksi, untuk entity tb_profil memiliki atribut id profil, nama profil, alamat, dan bidang.

- 2) Entity Relationship Diagram (ERD) Entity Relationship Diagram (ERD) yang terdapat pada rancangan aplikasi sistem informasi kepegawaian di RSUD Padang Bojonegoro terdiri dari rancangan entity entity Diagram (ERD).

3) Relasi antar tabel

Gambar 5.2 Relasi AntarTabel



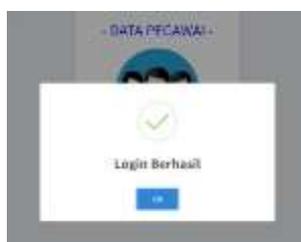
4) WEB

Pada tahap ini peneliti membuat interface dari aplikasi sistem informasi kepegawain di RSUD Padangan Bojonegoro. Pembuatan aplikasi ini meliputi pembuatan tampilan form login dan menu utama. Berikut tampilan interface aplikasi sistem informasi kepegawain di RSUD Padangan Bojonegoro:

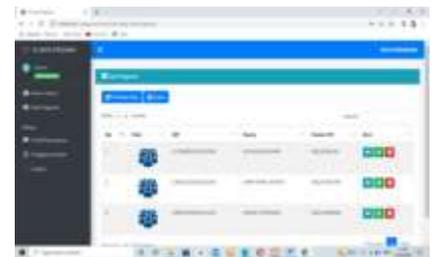
(1) Tampilan Form Login



Gambar 5.4 Tampilan Form Login



(2) Tampilan data pegawai



Gambar 5.8 tampilan Data pegawai

(3) Tampilan profil perusahaan



Gambar 5.9 tampilan Profil perusahaan

2. Pengelolaan Arsip Data Pegawai Sebelum Menerapkan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan

Tabel 5.7 distribusi data pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan Bojonegoro sebelum penerapan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB

No	Pengelolaan Arsip Data Pegawai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	0	0%
2	Cukup	0	0%
3	Kurang	72	100 %
	Jumlah	72	100 %

Berdasarkan tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB pengelolaan arsip data pegawai kurang sebesar (100%).

Berdasarkan data di atas semua indikator sangat mempengaruhi pengelolaan arsip data pegawai. Hal ini dikarenakan sistem pengelolaan arsip data pegawai yang masih manual dan sistem penataan yang belum memadai. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu petugas kepegawaian, yang menyatakan :

“untuk data yang hilang tidak ada mba, hanya saja ada data yang terselip jadi nyarinya lebih lama, selain itu penataan yang tidak rapi dan terkadang tidak dikembalikan sesuai tempatnya hal ini juga akan mempengaruhi kinerja pegawai karena membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencari data yang dibutuhkan”

Jadi pengelolaan arsip data pegawai belum berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan sistem pengelolaan arsip yang masih manual dan penataan yang belum memadai.

3. Pengelolaan Arsip Data Pegawai Sesudah Menerapkan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan

Tabel 5.8 distribusi data pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan Bojonegoro sesudah penerapan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB

No	Pengelolaan Arsip Data Pegawai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	72	100%
2	Cukup	0	0%
3	Kurang	0	0 %
	Jumlah	72	100 %

Berdasarkan tabel 5.8 dapat di simpulkan bahwa sesudah diterapkan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB di RSUD Padangan Bojonegoro pengelolaan arsip data pegawai baik (100%).

Berdasarkan data di atas untuk semua indikator sudah baik dan sudah memadai, baik dari keamanan, penataan, dan ketepatan waktu. Hal ini di karenakan sudah di terapkan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB di RSUD Padangan Bojonegoro dengan melihat hasil survey yang telah di lakukan.

4. Perbedaan Pengelolaan Arsip Data Pegawai Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di RSUD Padangan

Tabel 5.8 distribusi data pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan Bojonegoro sebelum dan sesudah penerapan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB

	Pottest - pretest
Z	-7.904 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Pada tabel 5.9 apabila nilai signifikan <0.05 maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikan >0.05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.00 maka hipotesis diterima

atau terdapat pengaruh penerapan sistem informasi kepegawaian berbasis web di RSUD Padangan Bojonegoro.

BAHASAN

1. Perancangan Data Base Sistem Informasi Kepegawain Berbasis Web di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan

Perancangan sistem data base di RSUD Padangan dilakukan dengan tahap-tahap membuat entity (entity tb_pengguna, tb_pegawai, dantb_profil, untuk relasi semua entity saling berhubungan dan flowchart aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis WEB. Pada tahap Waterfall Development Model atau bisa juga disebut dengan System DevelopmentLife Cycle (SDLC) terdiri dari analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, serta penerapan program dan pemeliharaan.

Menurut Ladjamudin (2013) menjelaskan bahwa Entity Relational Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunandata yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Adapun komponen utama ERD adalah entitas, atribut, relationship, dan link. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013) menjelaskan bahwa Model System Development Life Cycle (SDLC) air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak

secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (support)/ pemeliharaan.

Berdasarkan dari hasil observasi yang didapatkan peneliti, bahwa perancangan sistem basis data di RSUD Padang sudah sesuai dengan teori dari ladjaudin (2013), serta untuk model SDLC di RSUD Padang sudah sesuai dengan teori Rosa dan Shalahuddin (2013), kemudian untuk perancangan database aplikasi berbasis WEB itu sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan WEB yaitu jika ingin digunakan/diakses dari berbagai tempat/lokasi. Maka pengguna yang ingin mengakses Aplikasi Berbasis Web tersebut, setidaknya memerlukan koneksi internet yang stabil agar tetap dapat menggunakan aplikasinya secara nyaman. Kelebihan aplikasi ini yaitu adanya kemudahan dalam pengoperasian, Tidak memerlukan spesifikasi perangkat yang tinggi untuk dapat menggunakan/menjalankan, Tidak perlu membayar lisensi untuk dapat menggunakannya secara full, Dapat dijalankan diberbagai macam sistem operasi (OS) seperti Mac, Windows, Linux, dll.

2. Pengelolaan Arsip Data Pegawai Sebelum Menerapkan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Padang

Berdasarkan hasil observasi terhadap pengelolaan arsip data pegawai sebelum diterapkannya aplikasi sistem informasi kepegawaian di RSUD Padang semuanya mendapatkan mutu kurang baik, dari total sample 72 data pegawai terdapat 64 data yang tidak terselip dan hanya 8 data yang terselip dengan adanya poin yang rendah dari indicator penataan arsip dan ketepatan dalam pencarian data. Hal ini dikarenakan sistem pengelolaan arsip data pegawai yang masih manual dan sistem penataan yang belum memadai.

Mengingat pentingnya arsip bagi kehidupan suatu organisasi maka sudah menjadi suatu kewajiban bagi organisasi untuk senantiasa berupaya untuk melaksanakan administrasi kearsipan yang baik dan benar. Faktor-faktor yang harus dilakukan dalam pengelolaan arsip seperti pegawai/petugas yang cakap sesuai dengan bidang yang dihadapi. keuangan yang mendukung untuk keberhasilan rencana pengurusan arsip, peralatan yang memadai. sistem atau metode penyimpanan yang baik serta didukung dengan mesin-mesin yang akan mengakibatkan kelancaran kerja

pengelolaan arsip.(Sugiarto dan Wahyono, (2015))

Berdasarkan hasil di atas, bahwa masih kurangnya dalam pelaksanaan pengelolaan arsip data pegawai di kerenaan sistem pengelolaannya yang masih manual dan pentaan arsip yang belum tertata rapi serta pengembalian data tidak pada tempatnya.

3. Pengelolaan Arsip Data Pegawai Sesudah Menerapkan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Rumah Sakit Umum Daerah Padangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sesudah diterapkannya aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis web, bahwa dari total 72 sample data pegawai sudah baik dan sudah memadai, baik dari keamanan, penataan, dan ketepatan waktu. Hal ini di karenakan sudah di terapkan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB di RSUD Padangan Bojonegoro dengan melihat hasil survey yang telah di lakukan.

Mengingat pentingnya arsip bagi kehidupan suatu organisasi maka sudah menjadi suatu kewajiban bagi organisasi untuk senantiasa berupaya untuk melaksanakan administrasi kearsipan yang baik dan benar. Faktor-faktor yang harus dilakukan dalam pengelolaan arsip seperti pegawai/petugas yang cakap

sesuai dengan bidang yang dihadapi. keuangan yang mendukung untuk keberhasilan rencana pengurusan arsip, peralatan yang memadai. sistem atau metode penyimpanan yang baik serta didukung dengan mesin-mesin yang akan mengakibatkan kelancaran kerja pengelolaan arsip.(Sugiarto dan Wahyono, (2015))

Berdasarkan hasil data di atas bahwa penerapan sistem informasi kepegawaian berbasis web sangat di perlukan guna membantu dalam proses pengelolaan arsip data pegawai yang ada di RSUD Padangan Bojonegoro agar semakin membaik.

4. Perbedaan Pengelolaan Arsip Data Pegawai Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di RSUD Padangan

Berdasarkan hasil analisis melalui perhitungan uji wilcoxon didapatkan bahwa nilai Asym.sig (2 tailed) sebesar 0.000 atau nilainya dibawah 0.05, maka hipotesis diterima atau ada pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis web terhadap pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan. Adapun perubahan dari proses pretest sebesar 72 sistem pengelolaan arsip data kurang

baik, dengan hasil posttest adalah 72 pengelolaan arsip data baik.

Kearsipan merupakan suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyimpanan dokumen menurut sistem tertentu yang saat dibutuhkan dapat ditemukan dengan cepat dan tepat ditemukan. Sugiarto dan Wahyono (2015).

Artinya jika dilakukan evaluasi pengelolaana arsip data pegawai, maka akan berpengaruh terhadap capaian pengelolaan arsip data pegawai sekaligus dapat digunakan sebagai acuan kedepannya dalam pengelolaan, penyimpanan, dan pengamanan dokumen untuk lebih baik lagi, serta dengan menggunakan teknologi yang modern akan berguna dalam bekerja supaya lebih efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan database aplikasi sistem informasi kepegawaian di RSUD Padangan meliputi pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD), Relasi, Table, dan Flowchart.

2. Pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan sebelum diterapkan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB masih kurang baik 100 %.
3. Pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan sesudah diterapkan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB sudah baik 100 %.
4. Terdapat pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB terhadap pengelolaan arsip data pegawai di RSUD Padangan - Bojonegoro sebesar 0.000

SARAN

1. Saran untuk Rumah Sakit ,
 - 1) Perancangan database aplikasi sistem informasi kepegawaian di RSUD Padangan , dapat digunakan dan dikembangkan untuk kedepannya sehingga memberikan kemudahan dalam mengevaluasi pengelolaan arsip data pegawai.
 - 2) Perlu melakukan back up data sebagai upaya untuk mengantisipasi hilangnya data pada saat terjadi suatu kendala
 - 3) Perlu mengadakan pelatihan lebih lanjut kepada petugas terkait sehingga dapat

meningkatkan kemahirannya sebagai pengguna utama dari sistem ketika di terapkan.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan pengembangan pada aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis WEB agar dapat dijalankan secara multi user

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Hermawan. 2013. E-Business & E-Commerce. Yogyakarta: Andi.

Agus mulyanto. 2009. sistem informasi konsep dan aplikasi. yogyakarta. Pustaka

Pelajar

Al Fatta, Hanif. 2013. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. 2015. Manajemen Kearsipan Modern dan distribusinya . Yogyakarta: Gava Media.

Arsip Nasional Republik Indonesia, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan, Jakarta.

Aswandi, 2006, Tingkatan Fungsi Website, www.aswandi.or.id.

A.W. Widjaja, 2006, Administrasi Kepegawaian, Jakarta, Rajawali.

Badan Kepegawaian Negara. 2011. Peraturan Kepala BKN Nomor 18 Tahun 2011: Pedoman Pengelolaan Tata Naskah Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil.

Barthos, Basir. 2016. Manajemen Kearsipan: Untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Bernard, Scott A. Linking Strategy, Business, and Technology EA3 An

Introduction to Enterprise Architecture.

United States: Bloomington. 2012.

Gecko. (2008). Pengantar Sistem Informasi Manajemen Pegawai. Retrieved From

[Http://Gecko.Web.Id/Implementasi-Ti](http://Gecko.Web.Id/Implementasi-Ti)

Hasibuan, Malayu S.P 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung, PT. Bumi Aksa.

Komputer, Wahana. 2010. Cara Mudah Membangun Jaringan Komputer dan Internet. Jakarta: Mediakita.

Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ladjamudin, 2005, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta

Muhidin, sambas Ali, M. S., & Winata, Hendri, M. S. (2016). Manajemen

- Kearsipan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, M, 2015. Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia. Mandar Maju, Bandung.
- Permenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Depkes R
- Romney & Steinbart, 2015. Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba empat.
- Rosa dan Shalahuddin, 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Sabrina Zara. 2021. Data Karyawan. Jakarta: Zemangat
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Suryo, R, 2013. Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi. BPFE UGM, Yogyakarta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Susetyo, Budi. 2010. Statistik untuk Analisa Data Penelitian. Bandung: Aditama.
- Taufiq (2013). Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- UU RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI